



Dorong Segera Tambah Bed dan Shelter

SEBARAN penularan Covid-19 di Kota Jogja makin tak terbendung. Hal ini berdampak kapasitas bed rumah sakit rujukan Covid-19 yang semakin mengkhawatirkan. Perlu ada penambahan kamar perawatan maupun *shelter* bagi pasien agar bisa tertangani.

Anggota Pansus Pelaksanaan Penanganan dan Vaksinasi Covid-19 DPRD Kota Jogja Nurcahyo Nugroho mengatakan, kapasitas bed RSUD Kota Jogja dan RS Pratama milik Pemkot Jogja sudah hampir 90 persen terpenuhi oleh pasien Covid-19. Ia mengingatkan beberapa pekan ke depan ada libur sekolah dan persiapan pembelajaran tatap muka (PTM), sehingga mendorong Pemkot segera menyiapkan tambahan kamar dan *shelter*.

"Ini perlu segera menyiapkan

tambahan kamar dan *shelter*, supaya pasien yang membutuhkan perawatan medis bisa terjamin," kata Nurcahyo kemarin (22/6). Penambahan kamar tidur untuk pasien Covid-19 maupun *shelter* dinilai perlu segera disiapkan, mengingat saat ini ketersediaan bangsal Covid-19 di RSUD Kota Jogja dan RS Pratama tinggal tiga unit saja. Sementara kapasitas di *shelter* Rusunawa Bener (Tegalrejo) juga sudah penuh. "Bahkan sudah ada antrean usulan dari puskesmas yang akan melakukan isolasi mandiri," ujarnya.

Selain itu, politikus dari Fraksi PKS ini juga mendorong upaya lain dalam rangka memutus mata rantai penularan virus korona. Selain mengajak gotong royong masyarakat untuk menjalankan protokol kesehatan 5M, juga pe-

merintah terus melakukan upaya 3T yaitu *testing, tracing, dan treatment* atau tindak lanjut berupa perawatan pasien Covid-19, termasuk percepatan vaksinasi.

Terpisah, Dirut RSUD Kota Jogja Ariyudi Yunita membenarkan sampai kemarin (22/6) sekitar pukul 12.00 tinggal menyisakan tiga bed perawatan Covid-19. Pasien yang dirawat sebanyak 38 orang. "Sedang kami upayakan menambah bed, tapi melihat kondisi lapangan," katanya kepada *Radar Jogja*.

Hanya kemarin dikatakan ada empat pasien Covid-19 yang direncanakan bisa pulang. Meski begitu belum dapat dipastikan ketersediaan kamar karena masih ada pasien yang menunggu di IGD. "Tapi ada yang di IGD, kalau pukul 13.00, baru kita tahu yang terisi berapa," jabarnya. (wia/laz/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005